

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi, yang mencapai bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya, berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi perguruan tinggi. Yang dimaksud dengan perguruan tinggi adalah universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik, dan perguruan tinggi lain yang sederajat (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004).

Buku pedoman adalah koleksi referensi yang memuat bunga rampai informasi yang dipusatkan pada pokok bahasan atau subyek tertentu, yang dipakai sebagai pedoman untuk mengerjakan sesuatu (Purwono, 2009).

Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang, beralamat di Jalan Khatib Sulaiman, Lolong Belanti, Kota Padang. Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang memiliki jumlah anggota perpustakaan yang terdaftar yaitu sebanyak 1.501 anggota, sedangkan anggota perpustakaan yang aktif yaitu sebanyak 1.113 anggota. Pengunjung perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang tidak hanya berasal dari Perguruan Tinggi AKBP-STIE “KBP” Padang saja, akan tetapi ada juga pengunjung yang berasal dari luar perguruan tinggi lain seperti Universitas Eka Sakti, STAI-PIQ, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, dan Universitas Negeri Padang. Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang memiliki 3 orang

pustakawan yaitu Andri Yaka Putra, A. Md sebagai Kepala Perpustakaan dan 2 orang Staf Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang yaitu staf administrasi dan staf pengolahan bahan pustaka yaitu Badriatul Alfa Dila, S.IP dan staf sirkulasi yaitu Rizkha Putri Khasana, A.Md (Wawancara, Padang 03 Februari 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemustaka rata-rata pemustaka perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang kurang mengetahui prosedur dan layanan yang tersedia. Pemustaka mengatakan bahwa “Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang kurang memberikan bimbingan kepada anggota pemustaka, melainkan hanya dalam waktu tertentu, kurangnya pengetahuan pemustaka terhadap informasi mengenai perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang, dan pemustaka perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang sangat membutuhkan buku pedoman yang dapat memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang ada di perpustakaan” (Wawancara, Padang 09 April 2018).

Selain melakukan wawancara dengan pemustaka, penulis juga melakukan wawancara dengan staf administrasi yaitu Badriatul Alfa Dila, S.IP yang menyetujui serta menerima dengan baik rancangan buku pedoman ini. Dila mengatakan, “Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang belum pernah membuat buku pedoman perpustakaan, hanya saja perpustakaan di sini hanya menempel sebagian informasi mengenai jadwal kunjungan perpustakaan di dinding pintu masuk perpustakaan, akan tetapi pemustaka yang datang masih tidak mengetahui mengenai informasi

tersebut. Oleh karena itu, Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang sangat membutuhkan buku pedoman yang dapat memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang ada di perpustakaan, dan sangat menyarankan untuk membuat rancangan buku pedoman perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang supaya pemustaka tidak kesulitan lagi dalam mencari informasi mengenai perpustakaan” (Wawancara, Padang 09 April 2018).

Dengan sedikitnya informasi mengenai perpustakaan, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah rancangan buku pedoman perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang. Pembuatan buku pedoman ini bukan atas keinginan penulis sendiri, akan tetapi berdasarkan hasil lapangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Merancang Buku Pedoman Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang?

C. Tujuan Pengembangan

Pengembangan (penelitian) ini bertujuan untuk membuat buku pedoman di perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang yang valid, efektif dan efisien serta memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi tentang perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang penulis harapkan adalah membuat sebuah buku pedoman perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang. Buku

pedoman yang memuat informasi tentang, visi dan misi perpustakaan, sejarah perpustakaan, struktur organisasi, biodata singkat perpustakaan, koleksi, pelayanan, keanggotaan, dan fasilitas pendukung perpustakaan yang disusun secara sistematis dalam bentuk buku berukuran A5. Rancangan produk ini juga di isi dengan gambar yang berwarna agar pemustaka tidak bosan dan jenuh dalam membacanya.

E. Pentingnya Pengembangan

Buku pedoman perpustakaan ini merupakan suatu media untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi tentang perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang, mulai dari, visi dan misi perpustakaan, sejarah perpustakaan, struktur organisasi, biodata singkat perpustakaan, koleksi, pelayanan, keanggotaan, dan fasilitas pendukung perpustakaan yang akan disusun secara sistematis dalam bentuk buku berukuran A5.

F. Definisi Istilah

Untuk memahami maksud judul Tugas Akhir ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah antara lain.

Buku Pedoman adalah koleksi referensi yang memuat bunga rampai informasi yang dipusatkan pada pokok bahasan atau subyek tertentu, yang dipakai sebagai pedoman untuk mengerjakan sesuatu (Purwono, 2009).

Perpustakaan merupakan Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku

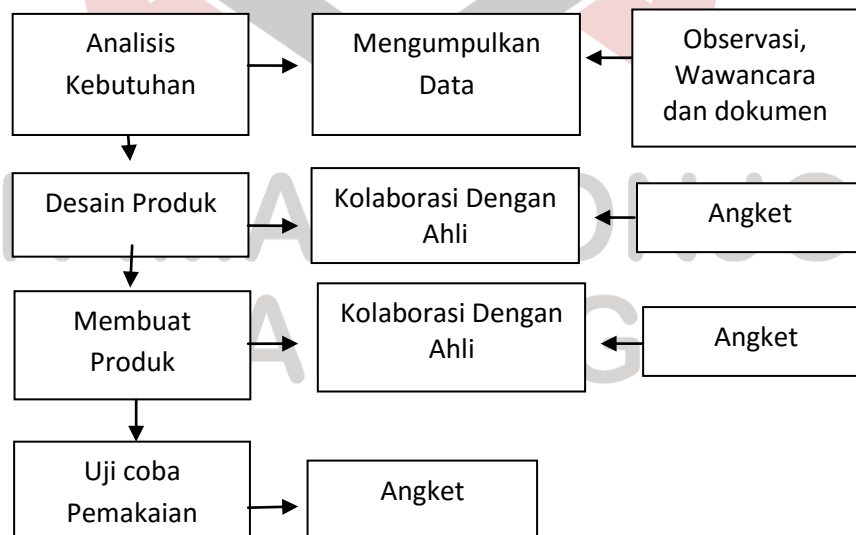
guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Undang-undang No. 43 Tahun 2007).

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Jadi, dalam penelitian ini penulis akan merancang sebuah produk yaitu rancangan buku pedoman Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang guna untuk memudahkan pemustaka mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2016).

2. Prosedur Penelitian



Sumber: Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Diploma Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan (revisi penulis)
Bagan I.1 prosedur penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk buku pedoman. Tahapan-tahapan dalam penelitian/ pengembangan ini, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Menurut Sugiyono (2016) analisis kebutuhan adalah sebagai berikut:

Analisis kebutuhan merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang sebagai pusat penyediaan informasi dalam melaksanakan tugasnya yaitu: mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarluaskan informasi kepada pemustaka. Dalam menyebarluaskan informasi tersebut harus ada buku pedoman sebagai pedoman dalam perpustakaan. Sampai saat ini, perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang belum memiliki buku pedoman perpustakaan. Untuk itu, penulis akan membuat buku pedoman perpustakaan.

b. Rancangan Model (Produk)

Rancangan model (produk) ini, penulis akan berkolaborasi dengan ahli/ validator yang penulis butuhkan yaitu Lailatur Rahmi, M. Hum salah seorang Dosen Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang,

yang dapat membantu penulis dalam mendiskusikan isi atau informasi penting dalam pembuatan buku pedoman.

Rancangan Model (produk) yang nantinya akan penulis buat dalam bentuk buku berukuran A5, yang berisikan informasi mengenai visi dan misi perpustakaan, sejarah perpustakaan, struktur organisasi, biodata singkat perpustakaan, koleksi, pelayanan, keanggotaan, dan fasilitas pendukung perpustakaan. Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang buku pedoman adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua informasi yang akan disusun dalam sebuah buku pedoman.
2. Kemudian penulis merancang buku pedoman dengan memberikan unsur-unsur apa saja yang akan dimuat dalam pembuatan buku pedoman perpustakaan.
3. Menyusun buku pedoman sebagai alat temu informasi di perpustakaan.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Langkah-langkah dalam pembuatan buku pedoman atau pengembangan model (produk) ini dilakukan sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data dan informasi.
2. Menyusun kerangka penulisan.

d. Uji Coba Pemakaian Produk

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dalam pembuatan buku pedoman perpustakaan dilakukan dengan dua tahap yaitu:

- a. Desain uji coba kelompok kecil yaitu kepada mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- b. Desain uji coba lapangan yaitu kepada mahasiswa di perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang.

2. Subjek Uji Coba

Dalam hal ini penulis perlu mengidentifikasi secara jelas apakah produk yang akan dikembangkan ini sudah layak untuk dikembangkan atau tidak. Oleh karena itu, penulis akan meminta saran atau masukan kepada mahasiswa Ilmu Perpustakaan, mahasiswa perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang dan validator.

3. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainya (Subagyo, 2015).

Data secara langsung dengan mewawancarai pustakawan dan pemustaka serta melalui observasi yang dilakukan di perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang.

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari bahan kepustakaan, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer dan penerapan suatu teori (Subagyo, 2015).

Data yang di dapat dari masalah yang diteliti yang ada di perpustakaan perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Subagyo, 2015). Observasi dilakukan dengan melihat langsung permasalahan yang terjadi di perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang.

b. Wawancara

Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden (Subagyo, 2015). Wawancara yang dilakukan bersama pustakawan dan pemustaka perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang.

c. Angket

Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Angket yang disebarkan yaitu kepada validator ahli, angket uji coba kelompok kecil sebanyak 5 orang dan angket uji coba lapangan sebanyak 10 orang.

d. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Dokumen yang didapatkan di perpustakaan AKBP-STIE “KBP”

Padang yaitu berupa foto, file, dan data yang ada di perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan terhadap data berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya menggunakan teknik analisis kualitatif (Subagyo, 2015).



UIN IMAM BONJOL
PADANG